

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan Pasar Nagari adalah salah satu dari pemanfaatan tanah ulayat Nagari yang dilaksanakan dengan konsep dari masyarakat Minangkabau bahwa tanah memiliki kegunaan dan manfaat ekonomis. Pasar Nagari merupakan sarana untuk meningkatkan perekonomian, karena mayoritas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan bertani, berkebun dan nelayan. Sehingga Pasar Nagari menjadi tempat bagi masyarakat untuk transaksi jual beli atas hasil usaha yang didapatkan dari bertani, berkebun dan tangkapan ikan oleh nelayan (Suryani, N and Yetti E 2019).

Menurut peraturan daerah kabupaten nomor 9 tahun 2023 tentang pajak daerah/Retribusi daerah pada Pasal 73 bahwa Pelayanan pasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 huruf d adalah penyediaan fasilitas pasar rakyat berupa pelataran, los, lapak, kios yang dikelola Pemerintah Daerah dan disediakan untuk pedagang (peraturan daerah nomor 7 tahun 2023 n.d.).

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan disusun untuk menciptakan ekosistem perdagangan yang sehat, adil, dan kompetitif, sekaligus melindungi kepentingan konsumen serta pelaku usaha. Namun, dalam implementasinya, banyak kendala yang menyebabkan undang-undang ini tidak berjalan sebagaimana mestinya di lapangan, khususnya pada sektor-sektor seperti pasar tradisional, perdagangan digital, dan pengawasan distribusi barang. Dilapangan, realitas menunjukkan berbagai pelanggaran yang seharusnya dapat diminimalisasi melalui pelaksanaan Undang-Undang. Kondisi fisik pasar tradisional sering kali tidak terawat akibat lemahnya pengawasan, rendahnya kesadaran pedagang, serta minimnya anggaran untuk perbaikan infrastruktur (Kurniawan Hendra 2018).

Pasal 13 (1) Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan Pasar rakyat dalam rangka peningkatan daya saing. (2) Pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan Pasar rakyat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam bentuk: a. pembangunan dan/atau revitalisasi Pasar rakyat; b. implementasi manajemen pengelolaan yang profesional c. fasilitasi akses penyediaan Barang dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing; dan/atau d. fasilitasi akses pembiayaan kepada pedagang Pasar di Pasar rakyat. (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan Pasar rakyat diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Presiden.

Pasar tradisional menghadapi persaingan ketat dengan pasar modern yang mengakibatkan pasar tradisional kehilangan daya saing dan perlahan-lahan terabaikan. Padahal UU No. 7 Tahun 2014 mengamanatkan perlindungan bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) di pasar tradisional untuk menjaga keseimbangan ekosistem perdagangan. Lemahnya pengawasan terhadap pelanggaran regulasi Pemerintah daerah perkembangan teknologi yang pesat tidak sepenuhnya diakomodasi oleh implementasi UU No. 7 Tahun 2014. Ketidaksiapan regulasi dalam menghadapi perkembangan semakin memperlebar kesenjangan antara kebijakan dan kebutuhan nyata di lapangan (Indoprogres 2022).

Pasar Senin Nagari Kambang utara Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu pasar tradisi yang mempermudah masyarakat dalam jual beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya pasar tradisional masyarakat sangat mudah memperoleh kebutuhan pangan. Ekonomi masyarakat setempat menjadi stabil dengan adanya hasil sawah dan ladang masyarakat dapat menjual hasil perkebunan untuk kebutuhan sehari-hari. Pasar senin Nagari Kambang Utara mulai aktif sudah turun temurun oleh nenek moyang, semenjak tahun 2016 pasar tradisional ini

sudah mulai terjadinya kesenjangan antara pedagang dengan masyarakat setempat dengan adanya masalah-masalah yang membuat pedagang untuk mulai beransur-ansur tidak berdagang di pasar senin. Kesenjangan tersebut dimulai dari adanya perkataan yang kurang sopan dari masyarakat setempat, serta tata pengelolaan pasar sudah mulai tidak terawat. Pada tahun 2017 pasar senin sudah mulai sepi pembeli dan akhirnya pasar senin tidak aktif sampai sekarang tahun 2024.

Salah satu permasalahan yang terjadi di pasar senin Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Pasar yang dulu terawat menjadi tidak terawat disebabkan oleh faktor kurangnya pengawasan dan keuangan yang tidak efektif, Tanpa pengelolaan yang baik, pasar akan mengalami penurunan kualitas fasilitas, kebersihan, dan keamanan. Keterbatasan anggaran dan sumber daya dapat menghambat pemeliharaan pasar. Tanpa dana yang memadai, pengelolaan pasar akan terganggu, dan fasilitas pasar akan rusak. Perubahan pengelola pasar dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam keuangan pasar, yang berujung pada penurunan kualitas.

Pada pasal 13 (2) huruf (a) yaitu Pembangunan dan/atau revitalisasi pasar rakyat. Dapat kita lihat dari kondisi pasar kambang utara bahwa yang penulis lihat langsung di lapangan terdapat pasar yang dulunya sangat terawat dan kini menjadi tidak terawat, hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran warga setempat untuk merawat pasar sehingga pasar menjadi terbengkalai dan kurangnya kebersihan serta dapat memperburuk kondisi pasar. Kondisi pasar yang mulanya banyak dikunjungi oleh warga sekitar dan banyaknya para pedagang untuk menjual hasil pertanian dari warga setempat kini menjadi tidak bersih dan tidak ada lagi proses transaksi jual beli antara pedagang dengan konsumen. Dari segi bangunan yang ada di sekitar pasar kambang utara pemerintah nagari sudah menyiapkan bangunan los untuk para pedagang agar mempermudah/memperlancar proses transaksi.

Berikut data yang disampaikan bapak siil tentang bangunan yang dibangun langsung oleh perangkat nagari dan bantuan warga sekitar. Sarana dan Prasarana pasar yang disediakan untuk kepentingan pelayanan umum dilingkungan pasar berupa sebagai berikut:

No	Tempat	Jumlah
1	Bangunan kios	3
2	Los	1
3.	Tempat Jualan terbagi kotak-kotak	10
4	Area penghijauan	3
5	Tempat Ibadah	1
6	Pelataran Parkir	3
7	Toilet	2
8	Tempat sampah	1
9	Jaringan listrik	1
10	Radio Komunikasi pasar	1
11	Layanan kesehatan	1

Sumber: Kantor Wali Nagari Kambang Utara, (2024)

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan terhadap Pasar Tradisional di Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka fokus permasalahan pada skripsi ini adalah Implementasi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang perdagangan terhadap pasar tradisional di Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar di nagari kambang utara?
2. Bagaimana mekanisme pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar tradisional di nagari kambang utara?
3. Bagaimana pengelolaan pasar dalam peraturan daerah perspektif pemerintahan islam?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pelaksanaan pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar di nagari kambang utara
2. Untuk Mengetahui mekanisme pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar tradisional di nagari kambang utara
3. Untuk Mengetahui pengelolaan pasar dalam peraturan daerah perspektif pemerintahan islam

1.5 Signifikasi Penelitian

Penelitian ini tentang Implementasi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang perdagangan terhadap pasar tradisional di Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan perspektif siyasah Maliyah diharapkan mampu mengelola pasar dengan baik dan sesuai dengan peraturan undang-undang yang diterapkan. Kemudian juga mampu menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian dan memeberikan masukan masukan terhadap kinerja pegawai agar lebih meningkatkan Kembali kondisi pasar tradisional di nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

1.6 Studi Literatur

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, penelitian menyertakan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai perbandingan dalam tinjauan kajian materi yang dibahas oleh peneliti sebagai berikut:

1. Skripsi Nikmatul Maskuroh (2019) Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro). Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran Pasar Payungi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro, serta bagaimanakah tinjauan ekonomi Islam terhadap para pedagang pasar tersebut. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala pasar, penggagas pasar, dan masyarakat sekitar yang sekaligus sebagai pedagang dalam pasar. Observasi mengamati keadaan yang ada di Payungi dan Sekitar Pasar, dan dokumentasi digunakan untuk mendukung data-data yang peneliti dapatkan di lapangan. Temuan penelitian ini adalah Pasar Yosomulyo Pelangi telah berpotensi dalam peningkatan perekonomian masyarakat Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro dari bidang kreatifitas dan keterampilan ekonomi di masyarakat. Salah satunya adalah unit usaha yang dikembangkan, seperti wahana-wahana permainan, spot foto, permainan tradisional dan lain-lain. Artinya Payungi yang memiliki nilai lebih di bidang peningkatan perekonomian khususnya pasar, diharapkan dapat menjadi tolak ukur munculnya pasar-pasar yang lebih berpotensi dalam peningkatan perekonomian masyarakat yang tentunya sesuai dengan ekonomi islam. Dalam skripsi ini dibahas tentang peningkatan ekonomi Masyarakat pada pasar tradisional sedangkan yang saya bahas tentang kondisi fisik pasar tradisional.

2. Skripsi Linda Nurul Farawansah (2023) Analisis Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pasar Widoropayung, Besuki, Kab. Situbondo). Tujuan penelitian adalah 1) Untuk mengetahui analisis peran pasar tradisional untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Widoropayung. 2) Untuk mengetahui dampak positif dan negatif keberadaan pasar Widoropayung, Besuki, Situbondo Untuk mengidentifikasi permasalahan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data deskriptif serta keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu 1) peran pasar tradisional widoropayung yaitu sebagai tempat promosi kebutuhan sehari-hari, tempat untuk peningkatan pengembangan usaha masyarakat serta dapat membantu meningkatkan penghasilan keluarga. 2) dampak positif dan negatif keberadaan pasar tradisional widoropayung yaitu dari segi positif dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, pasar sebagai lapangan pekerjaan, pasar menyerap hasil tani dan laut, produk yang dipasarkan bervariasi, perhatian dan dukungan dari dinas sedangkan dari segi negatif pasar dapat menyebabkan kemacetan, pencemaran lingkungan dan adanya sumber-sumber kejahatan. Dalam skripsi ini membahas tentang peran dan keberadaan pasar dalam meningkatkan perekonomian dan dampak positif negative keberadaan pasar sedangkan yang saya teliti tentang keadaan pasar yang semakin memburuk dan tidak terawat.
3. Skripsi Kholidatun Nikmah (2023) Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi pada Pasar Kaibon, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Pasar Kaibon, faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan peran pasar, dampak peran terhadap

peningkatan pendapatan pedagang. Jenis penelitian yang digunakan untuk membantu penelitian ini adalah jenis penelitian field research (penelitian lapangan) dengan melakukan pencarian data dengan cara langsung dengan melihat objek yang akan diteliti. Peneliti melaksanakan penelitian di Pasar Kaibon, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun untuk meneliti peran Pasar Kaibon. Dalam penelitian ini, jika dilihat dari jenis datanya maka penelitian ini diklasifikasikan menjadi penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Pasar Kaibon telah melakukan penyaluran barang kepada konsumen, akan tetapi belum cukup memenuhi permintaan konsumen karena tidak adanya pedagang buah, daging, alat elektronik, dan juga alat kosmetik. Selain itu dalam menentukan harga masih terbilang mahal dari pasar yang berada di Kecamatan Geger. Namun, pada proses pelaksanaan peran pasar mengalami kendala berupa terbatasnya luas pasar dan tidak adanya pembatasan harga. Dalam hal dampak peran Pasar Kaibon dalam peningkatan pendapatan pedagang sudah ada dengan meningkatnya pendapatan yaitu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemampuan pedagang dalam menjalankan usahanya, kondisi pasar dengan fasilitas yang lengkap dan kebersihan yang terjaga, modal yang semakin lama semakin meningkat, jam kerja yang berbeda tetapi tetap melakukan kegiatan berdagang, lama usaha yang menimbulkan suatu pengalaman dan pengetahuan, jumlah tenaga kerja yang berbeda tetapi tetap melayani dengan baik. Dalam skripsi ini dibahas tentang faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan peran pasar, dampak peran terhadap peningkatan pendapatan pedagang sedangkan yang saya bahas bagaimana memperbaiki kondisi fisik pasar yang tidak terawat.

4. Skripsi Haura Faradilla Putri (2020) Analisis Produktivitas Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Rukoh Kecamatan Syiah Kuala). Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui upaya produktivitas yang dilakukan oleh pedagang pasar Rukoh Kecamatan Syiah Kuala dalam meningkatkan pendapatan dan penerapan ekonomi Islam terhadap produktivitas yang dilakukan oleh pedagang pasar Rukoh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan. Informan penelitian terdiri dari 27 orang pedagang. Teknik pengumpulan dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa upaya produktivitas yang dilakukan oleh pedagang pasar Rukoh Kecamatan Syiah Kuala dalam meningkatkan pendapatan dalam bidang modal ialah meningkatkan jumlah modal sebanyak-banyak baik dari hasil usaha maupun melalui peminjaman dari pihak lain seperti bank syariah. Jenis usaha yang dikelola juga beragam untuk meningkatkan pendapatan. Para pedagang memiliki lama usaha yang berbeda bahkan sudah memulai usahanya sejak pasar Rukoh didirikan hingga saat ini. Begitu juga jam kerja yang dimanfaatkan bahkan melebihi ketentuan standar yang telah ditetapkan dalam perdagangan pasar. Produktivitas yang dilakukan oleh pedagang pasar Rukoh sebagian sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam baik dilihat dari modal usaha, lama usaha dan jenis usaha. Namun, jika dilihat dari jam kerja para pedagang pasar Rukoh masih sering mengabaikan kewajibannya kepada Allah Saw, karena dilalaikan oleh aktivitas perdagangan. Dalam skripsi ini adalah meningkatkan pendapatan dan penerapan ekonomi islam terhadap produksi yang dilakukan oleh pedagang pasar rukoh sedangkan yang saya bahas tentang cara pedagang meningkatkan hasil jual beli dari hari kehari.

5. Skripsi Citra Iman Sari Bayihi (2023) Analisis Strategi Pemasaran Pedagang di Pasar Tradisional Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Unyil Wonasa Tengah). Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis strategi pemasaran pedagang yang dilakukan di

pasar Unyil Wonasa Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, informasi yang diolah merupakan wawancara dengan pedagang dan pembeli yang dilakukan di pasar tersebut. Metode penelitian dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, dimana penulis melihat langsung keadaan di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang di pasar Unyil Wonasa Tengah ada yang menerapkan strategi pemasaran menurut perspektif ekonomi Islam, seperti kejujuran, menjual produk halal, menjual produk berkualitas, dan ada juga yang menggunakan strategi pemasaran yang dilarang menurut ajaran Islam, seperti adanya Kecurangan dalam menjual produk dagangannya. Kesimpulannya Strategi pemasaran yang dilakukan pedagang pasar tradisional di pasar Unyil Wonasa Tengah adalah strategi promosi yang dilakukan dengan cara mempengaruhi konsumen melalui secara langsung dengan konsumen atau pembeli ketika pembeli yang ingin membeli suatu produk atau barang dagangan. Namun dalam pelaksanaan ada sebagian pedagang yang menerapkan strategi pemasaran menurut perspektif ekonomi islam, dan masih ada pedagang yang menjalankan strategi produknya dengan mencampurkan produk yang berkualitas baik dengan kualitas produk yang buruk tidak ada kejujuran didalamnya, sehingga terjadi penipuan yang jelas tidak anjurkan dalam ekonomi islam dan jika dilakukan secara terus menerus dapat merugikan pembeli dan membuat reputasi pasar akan sangat jelek. Dalam skripsi ini membahas tentang menganalisis strategi pemasaran pedagang yang dilakukan di pasar Unyil Wonasa Tengah sedangkan skripsi yang saya bahas tentang letak pasar yang strategis tetapi keadaan pasar yang tidak terawat.

1.7 Kerangka Teori

1.7.1. Kebijakan Pasar Tradisional

Kebijakan pasar tradisional adalah serangkaian aturan, strategi, dan program yang dirancang oleh pemerintah atau pihak berwenang untuk mengelola, mengembangkan, serta melindungi keberadaan pasar tradisional agar tetap berdaya saing dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan tata ruang, pengelolaan infrastruktur, pengaturan persaingan usaha, hingga pemberian dukungan bagi para pedagang kecil yang beraktivitas di dalamnya.

Pasar tradisional memiliki peran penting dalam perekonomian lokal karena menjadi pusat perdagangan barang kebutuhan sehari-hari, terutama produk segar seperti sayuran, buah-buahan, ikan, dan daging. Selain itu, pasar tradisional juga menjadi wadah interaksi sosial masyarakat yang telah berlangsung turun-temurun. Namun, di tengah pesatnya pertumbuhan pusat perbelanjaan modern dan e-commerce, pasar tradisional sering menghadapi tantangan besar, seperti penurunan jumlah pembeli, keterbatasan fasilitas, serta minimnya penerapan teknologi dalam operasionalnya (kebijakan pemerintah n.d.).

Kebijakan pasar tradisional dirancang untuk memastikan pasar tetap dapat berfungsi dengan optimal, baik sebagai pusat perekonomian masyarakat maupun sebagai bagian dari warisan budaya yang perlu dilestarikan. Pemerintah biasanya menetapkan kebijakan ini melalui regulasi dalam bentuk undang-undang, peraturan presiden, hingga peraturan daerah yang mengatur tentang pengelolaan, revitalisasi, dan dukungan bagi pedagang pasar tradisional.

Salah satu tujuan utama kebijakan ini adalah menciptakan keseimbangan antara pasar tradisional dan ritel modern agar keduanya dapat berkembang secara harmonis tanpa menimbulkan persaingan yang merugikan pihak tertentu. Selain itu, kebijakan ini juga berfungsi untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional melalui perbaikan infrastruktur, pemberian akses modal bagi pedagang, serta penerapan sistem pengelolaan yang lebih efisien dan modern. Secara keseluruhan, kebijakan pasar

tradisional berperan sebagai instrumen penting dalam menjaga stabilitas ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan pedagang kecil, serta mempertahankan nilai-nilai sosial dan budaya yang melekat dalam aktivitas perdagangan Masyarakat (Peraturan Menteri Dalam Negeri 2012).

Pasar tradisional memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat, terutama dalam menyediakan akses terhadap kebutuhan pokok dengan harga yang relatif lebih terjangkau. Namun, keberadaan pasar tradisional menghadapi tantangan dari berkembangnya pasar modern, seperti supermarket dan minimarket. Untuk menjaga keberlangsungan pasar tradisional, pemerintah menerapkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing, melindungi pedagang kecil, serta memastikan keseimbangan antara pasar tradisional dan pasar modern (Peraturan Menteri Perdagangan 2008).

1.7.2 Siyasah Maliyah

Siyasah maliyah merupakan bagian dari siyasah syar'iyah yang berhubungan dengan kebijakan ekonomi dalam Islam. Istilah ini berasal dari dua kata, yaitu *siyasah* yang berarti kebijakan atau pengaturan, dan *maliyah* yang berkaitan dengan aspek keuangan atau ekonomi. Secara umum, *siyasah maliyah* merujuk pada kebijakan keuangan dan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah dalam rangka mencapai kemaslahatan umat dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah (Pengertian Siyasah Maliyah dalam Sistem Ekonomi Islam n.d.).

Dalam sistem ekonomi Islam, *siyasah maliyah* bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara distribusi kekayaan, menghilangkan eksploitasi, serta memastikan kesejahteraan ekonomi bagi seluruh lapisan masyarakat. Prinsip utama dalam *siyasah maliyah* mencakup keadilan, pemerataan ekonomi, larangan riba, serta pengelolaan sumber daya yang efisien dan bertanggung jawab (Politik Ekonomi Islam Siyasah Maliyah n.d.).

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk dideskripsikan, dibuktikan dan dikembangkan oleh peneliti.

1.8.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Seluruh data akan digali dan di analisa. Yaitu dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yaitu penelitian dengan menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan yang menjadi objek penelitian sebagaimana adanya. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat (Sugiyono 2019).

Penelitian ilmiah adalah suatu proses pemecahan masalah dengan menggunakan prosedur yang sistematis, logis, dan empiris sehingga akan ditemukan suatu kebenaran. Hasil penelitian ilmiah adalah kebenaran atau pengetahuan ilmiah, Penelitian ilmiah yang selanjutnya disebut penelitian atau riset (*research*) memiliki ciri sistematis, logis, dan empiris. Sistematis artinya memiliki metode yang bersistem yakni memiliki tata cara dan tata urutan serta bentuk kegiatan yang jelas dan runtut. Logis artinya menggunakan prinsip yang dapat diterima akal. Empiris artinya berdasarkan realitas atau kenyataan. Jadi penelitian adalah proses yang sistematis, logis, dan empiris untuk mencari kebenaran ilmiah atau pengetahuan ilmiah (sugiono 2019).

Menurut Sugiyono, dalam buku metode penelitian, metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (sugiono, metode penelitian kualitatif dan kuantitatif 2019).

1.8.2 Sumber data

1. Sumber data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk yang telah terkompilasi atau dalam file-file. Sebaliknya, data ini harus dikumpulkan melalui narasumber atau responden, yaitu individu yang menjadi objek penelitian atau yang menyediakan informasi (Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif 2019).

Dalam penelitian ini, data primer akan dikumpulkan melalui wawancara, yaitu:

- 1) Perangkat Wali Nagari
- 2) Pedagang dan pembeli
- 3) Masyarakat di kenagarian Kambang Utara

A. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung yang berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, artikel, jurnal dan buku-buku tentang penyelenggaraan pelayanan publik (Sugiono, data sekunder 2016).

B. Sumber data Tersier

Data Tersier merupakan data yang memberi petunjuk maupun penjelasan terhadap data primer dan data sekunder (Sugiono 2010,185). Biasanya data Tersier ini diperoleh kamus politik, kamus besar bahasa Indonesia, kamus besar bahasa Inggris dan Ensiklopedia (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif 2010).

1.8.3 Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid dan relevan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti maka digunakan teknik antara lain:

1. Wawancara

Dalam buku yg berjudul wawancara, Definisi yang lebih terperinci dikemukakan oleh Stewart dan Cash wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua pihak, paling tidak salah satu pihak mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius serta biasanya termasuk tanya jawab. Wien (1983) menambahkan bahwa wawancara dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Kerlinger (1992) wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang (interviewer), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara adalah interaksi paling tidak antara dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses, dan satu pihak lainnya mempengaruhi respon yang lain. Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interview dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data (Stewart dan cash 2000) .

2. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika di dukung oleh dokumen.

Dokumentasi adalah bentuk informasi yang menjelaskan tentang pemberian layanan kepada masyarakat secara langsung. Guzman (2003), Dokumentasi adalah wadah informasi berawal dari sebuah proses beberapa kegiatan dalam menentukan informasi yang dibutuhkan serta sarana untuk mendapatkan informasi (sugiono 2015, 245).

1.8.4 Teknik analisis data dan Interpretasi Data

Dalam hal analisis data kualitatif, bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya. sehingga dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain. analisis data yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan hingga dapat dipahami dan diceritakan kepada orang lain (sugiyono 2017).

Tujuan dari analisis data ini yaitu untuk mendapatkan pandangan atau wawasan baru mengenai pengelolaan pasar tradisional sesuai dengan pemerintahan islam dapat menjadi rujukan atau memberikan solusi dalam permasalahan.

kerangka yang diambil dalam menganalisis data ini ialah secara induktif karena agar dapat menemukan kenyataan-kenyataan yang terdapat dalam data, membuat hubungan peneliti responden menjadi eksplisit, dapat tidaknya pengealihan pada suatu latar lainnya. serta dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik (Susiadi 2015).

penelitian ini, peneliti akan menggunakan perspektif undang-undang nomor 7 tahun 2014 tentang perdagangan memberikan kerangka hukum bagi pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional melalui berbagai ketentuan yang mendukung UMKM dan penataan pasar rakyat.